



# Pengaruh Skill, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Mengikuti Ppg Terhadap Minat Menjadi Seorang Guru (Study Kasus Pada Mahasiswa Prodi Kependidikan Tingkat Akhir di UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI)

Evi Dwi Septianingsih<sup>1</sup>, Efa Wahyu Prastyaningtyas<sup>2</sup>, Bayu Surindra<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>3</sup>

[evidwi967@gmail.com](mailto:evidwi967@gmail.com)<sup>1</sup>, [efawahyu@unpkdr.ac.id](mailto:efawahyu@unpkdr.ac.id)<sup>2</sup>, [bayusurindra@unpkediri.ac.id](mailto:bayusurindra@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

This research is motivated by the importance of interest among students in the Education Program in pursuing the teaching profession, which is the main expected outcome of the study program. Based on preliminary interviews, it was found that some students still doubt their own skills, lack support from their family environment, and have low motivation to participate in the PPG (Teacher Professional Education Program). These factors may affect students' interest in becoming a teacher. The aim of this study is to determine the partial and simultaneous influence of skills, family environment, and motivation to participate in PPG on students' interest in becoming a teacher.

This research uses a quantitative approach with final-year students of the Education Program at Universitas Nusantara PGRI Kediri as the research subjects. The study population consists of 618 students, with a sample of 243 students selected using purposive sampling. Data were collected through Google Form questionnaires distributed to final-year student groups in each study program. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of this study show that: (1) Skills have a positive and significant effect on students' interest in becoming a teacher, with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.331. (2) The family environment also has a positive and significant effect on student interest, with a significance value of 0.001 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.303. (3) Motivation to participate in PPG has a positive and significant effect on student interest, with a significance value of 0.001 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.356. (4) Simultaneously, the variables of skills, family environment, and motivation to participate in PPG have a significant influence on students' interest in becoming teachers.

In conclusion, the research results indicate that: (1) Skills positively and significantly influence students' interest in becoming teachers. (2) The family environment positively and significantly influences students' interest in becoming teachers. (3) Motivation to participate in PPG positively and significantly influences students' interest in becoming teachers. (4) Skills, family environment, and motivation to participate in PPG simultaneously have a significant influence on students' interest in becoming teachers.

---

**Keywords:** *skill*, family environment, motivation to participate in PPG, interest becoming a teacher.

---

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya minat mahasiswa Program Studi Kependidikan dalam menekuni profesi guru sebagai luaran utama dari Program Studi. Berdasarkan wawancara awal, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih ragu dengan *skill* yang dimiliki, kurang mendapat dukungan dari lingkungan keluarga, dan motivasi yang rendah untuk mengikuti PPG. Hal tersebut



dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa menjadi seorang guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subyek penelitian mahasiswa tingkat akhir Program Studi kependidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Populasi penelitian ini sebanyak 618 mahasiswa dan sampel yang digunakan sebanyak 243 mahasiswa, pemilihan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data penelitian melalui penyebaran kuesioner *google form* pada masing-masing grup angkatan tingkat akhir di setiap Prodi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Skill* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,331. (2) Lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,303. (3) Motivasi mengikuti PPG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,001 ( $< 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,356. (4) Secara simultan variabel *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa menjadi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. (2) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. (3) Motivasi mengikuti PPG berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. (4) *Skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

**Kata Kunci:** *skill*, lingkungan keluarga, motivasi mengikuti PPG, minat menjadi guru.

## PENDAHULUAN

Minat adalah suatu kemauan atau hasrat yang bersumber dari dorongan batin seseorang terhadap suatu hal dengan ketertarikan tinggi (Anggraini et al., 2020). Dalam dunia pendidikan, minat memegang peranan penting karena dapat memengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi diri, khususnya pada mahasiswa yang menempuh studi di Program Studi Kependidikan. Minat terhadap profesi guru tidak hanya mencerminkan motivasi internal, tetapi juga menjadi indikator awal kesiapan seseorang dalam menjalani peran sebagai pendidik profesional (Muslichah et al., 2024).

Mahasiswa Program Studi Kependidikan diharapkan memiliki minat yang kuat untuk berkarier sebagai guru, seiring dengan kegiatan pembelajaran di kelas dan pengalaman praktik lapangan, seperti micro teaching dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Namun, kenyataannya, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap profesi guru. Banyak di antara mereka yang lebih mempertimbangkan karier lain, seperti pegawai perbankan, sektor swasta, hingga wirausaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitar.



Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah keterampilan (*skill*) yang dimiliki mahasiswa. *Skill* mencakup *hard skill* dan *soft skill* yang diperoleh melalui proses pembelajaran formal dan praktik lapangan (Budiningsih et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki keterampilan memadai cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi dunia kerja, termasuk dalam profesi guru (Ratuela et al., 2022). *Hard skill* mencakup penguasaan materi ajar, kemampuan menyusun RPP, dan penguasaan teknologi pembelajaran. Sementara itu, *soft skill* meliputi kemampuan komunikasi, empati, kepemimpinan, dan pengendalian emosi, yang penting dalam membangun interaksi dengan peserta didik (Cunha et al., 2023).

Selain keterampilan, lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam memengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru. Lingkungan keluarga yang supportif mampu menumbuhkan keyakinan dan dorongan psikologis yang positif (Indrianti & Listiadi, 2021). Mahasiswa yang mendapat dukungan dari orang tua umumnya lebih semangat dan konsisten dalam menjalani perkuliahan, serta memiliki perencanaan karier yang lebih jelas di bidang pendidikan (Haryawan et al., 2019).

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah motivasi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program PPG merupakan syarat formal untuk memperoleh sertifikat pendidik, khususnya bagi calon guru Aparatur Sipil Negara (ASN) (Supendi et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti PPG menunjukkan keseriusan dalam menekuni profesi guru secara profesional (Pinardi et al., 2023). Sebaliknya, mahasiswa yang kurang termotivasi umumnya melihat PPG sebagai beban tambahan setelah menempuh pendidikan sarjana.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalani PLP menunjukkan bahwa sebagian dari mereka merasa ragu terhadap keterampilan mengajar yang dimiliki, tidak mendapat dukungan penuh dari keluarga, dan belum memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti program PPG. Kondisi ini menjadi indikasi bahwa minat untuk menjadi guru masih rendah dan perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak kampus dalam merancang strategi untuk menumbuhkan minat mahasiswa Program Studi Kependidikan terhadap profesi guru.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Kependidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun akademik



2024/2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 618 mahasiswa, dan sebanyak 243 mahasiswa dijadikan sampel melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah PLP.

Instrumen yang digunakan berupa angket berskala Likert 1–5 dan disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel: minat menjadi guru (Y), *skill* ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ), dan motivasi mengikuti PPG ( $X_3$ ). Instrumen penelitian telah diuji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel karena memiliki nilai  $> 0,7$ .

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat kontribusi ketiga variabel independen terhadap minat menjadi guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y = 3,423 + 0,331X_1 + 0,303X_2 + 0,356X_3$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat, yaitu minat mahasiswa menjadi guru.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Pertama, variabel *skill* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,331. Artinya, semakin tinggi keterampilan yang dimiliki mahasiswa, baik berupa *hard skill* maupun *soft skill*, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ratuela et al., 2022) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja sangat dipengaruhi oleh penguasaan keterampilan dan efikasi diri. (Cunha et al., 2023) juga menambahkan bahwa penguatan *soft skill* seperti komunikasi dan empati penting dalam pembentukan karakter calon pendidik yang profesional.

Secara praktik, mahasiswa yang merasa memiliki keterampilan cukup akan lebih percaya diri dalam menghadapi kegiatan lapangan seperti PLP maupun dalam merencanakan masa depan sebagai guru. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa kurang menguasai keterampilan dasar akan lebih ragu untuk memilih profesi guru sebagai karier utama. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memperkuat pembelajaran aplikatif dan praktik mengajar sejak awal perkuliahan.

Kedua, variabel lingkungan keluarga juga terbukti secara signifikan memiliki pengaruh positif, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi 0,001



serta nilai koefisien regresinya 0,303. Lingkungan keluarga yang mendukung secara emosional dan moral mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap profesi guru. Temuan ini konsisten mengacu pada hasil riset (Indrianti & Listiadi, 2021) yang mengungkapkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam membentuk motivasi dan pilihan karier mahasiswa. (Haryawan et al., 2019) juga menyebutkan bahwa mahasiswa dari keluarga dengan latar belakang pendidik memiliki kecenderungan minat lebih tinggi terhadap profesi guru.

Ketiga, motivasi mengikuti PPG merupakan variabel dengan pengaruh paling besar, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,356 dan nilai signifikansi 0,001. Dengan bertambahnya tingkat motivasi mahasiswa untuk mengikuti PPG, sehingga akan lebih besar pula minat mereka terhadap profesi guru. Hal ini sesuai dengan hasil studi terdahulu (Pinardi et al., 2023) yang membuktikan bahwa persepsi positif terhadap kegiatan PPG berkontribusi terhadap peningkatan minat menjadi guru. Selain itu, (Anggraini et al., 2020) menekankan pentingnya motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan kecintaan terhadap dunia pendidikan, dalam mendorong ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan signifikansi dengan nilai sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tersebut memberikan dampak yang nyata terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa minat bukan hanya terbentuk dari satu faktor tunggal, melainkan dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling mendukung.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,596 mengindikasikan terdapat 59,6% variasi minat mahasiswa memilih untuk menekuni profesi guru dapat dipengaruhi oleh *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG. Adapun 40,4% sisanya berasal dari faktor-faktor yang tidak menjadi fokus dalam studi ini, seperti lingkungan kampus, bimbingan akademik, pengalaman magang, ataupun pertimbangan ekonomi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori-teori pendidikan dan temuan sebelumnya bahwa minat mahasiswa menjadi guru terbentuk dari kombinasi keterampilan, dorongan sosial, serta kesiapan profesional. Oleh karena itu, penting bagi pihak kampus dan pemangku kepentingan pendidikan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pembentukan minat profesi sejak awal perkuliahan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, kesimpulan yang dapat diambil adalah *skill*, lingkungan keluarga, dan motivasi mengikuti PPG menunjukkan pengaruh yang positif dan bermakna terhadap minat



mahasiswa mengambil profesi sebagai pendidik, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Mahasiswa yang memiliki keterampilan yang baik—baik dalam bentuk *hard skill* seperti penguasaan materi dan perencanaan pembelajaran, maupun *soft skill* seperti komunikasi dan empati—cenderung menunjukkan minat lebih besar untuk menjadi guru. Dukungan lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh penting melalui motivasi moral dan emosional yang dibangun dalam lingkungan rumah. Di sisi lain, motivasi mengikuti PPG mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menjalani proses menjadi guru profesional. Ketiga variabel tersebut secara simultan berkontribusi sebesar 59,6% dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru.

## B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar mahasiswa terus mengembangkan keterampilan yang mendukung kompetensi mengajar melalui pembelajaran praktik dan kegiatan lapangan. Mahasiswa juga perlu memperkuat motivasi internal untuk mengikuti program PPG, dengan memahami pentingnya sertifikasi dalam karier pendidikan. Bagi keluarga, diharapkan memberikan dukungan aktif berupa dorongan moral dan kepercayaan terhadap pilihan karier anak. Institusi pendidikan tinggi sebaiknya mengoptimalkan kegiatan seperti micro teaching, PLP, dan pelatihan karier sejak awal masa studi, agar mahasiswa memiliki kesiapan dan minat yang kuat untuk menjadi guru. Kolaborasi antara mahasiswa, keluarga, dan institusi akan menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi pendidik yang berkualitas, profesional, dan berkomitmen tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, B., Hawi, A., & Zainuri, A. (2020). *Pengaruh Persepsi Tentang Program Pendidikan Profesi Guru ( Ppg ) Dan Profesi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru*. 26(2), 107–116.
- Budiningsih, I., Dinarjo, T., & Marlison. (2020). *Hard Skill Versus Soft Skill Dalam Pencapaian Kinerja Karyawan Proyek Infrastruktur Mass Rapid Transit ( Mrt ) Jakarta*. 9(2), 29–42. <Https://Doi.Org/10.34005/Akademika>.
- Cunha, A. B. Da, Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846–852. <Https://Creativecommons.Org/Licenses/By/4.0/>
- Haryawan, S., Muchtar, B., & Syofyan, R. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 218. <Https://Doi.Org/10.24036/Jmpe.V2i3.7328>



- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Prestasi Belajar , Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*. 9(1), 13–24.
- Muslichah, N. W., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2024). *Hubungan Minat Menjadi Guru Dan Persepsi Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan ( Plp ) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi*. 1(1), 1–10.
- Pinardi, J., Azahari, A. R., & Basuki, B. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program Ppg Dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 521–530. <Https://Doi.Org/10.37304/Jikt.V14i2.280>
- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. *Jurnal Emba*, 10(1), 172–183.
- Supendi, P., Daryani, A., & Safitri, D. (2023). Cendikia Pendidikan Profesi Guru (Ppg). *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* , 1(5), 7–17.